

Latihan 2

Soal.

Seorang Pegawai akuntansi diberi transaksi berikut yang telah dicatat oleh Perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatatan salah :

Transaksi :

1. Membeli kendaraan seharga Rp 50.000.000 secara tunai. Dicatat sebagai beban.
2. Menerima Pendapatan Rp 20.000.000 tetapi dicatat sebagai tambahan modal.
3. Membayar sewa kantor Rp 5.000.000, tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

Diminta :

- Identifikasilah kesalahan Pencatatan pada masing-masing transaksi.
- Jelaskanlah dampaknya terhadap Persamaan dasar akuntansi
- Perbaikiilah Pencatatan yang benar dan tunjukkan perubahan dalam posisi keuangan.

Jawab :

Transaksi 1. Membeli kendaraan Rp 50.000.000 (dicatat sebagai beban)

Seharusnya pembelian aset 'kendaraan' (kendaraan → aset tetap)

- Identifikasi kesalahan : Kesalahannya adalah mencatat pembelian aset tetap (kendaraan) sebagai beban. Kendaraan adalah aset karena memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun). Beban adalah biaya yang habis dalam periode berjalan untuk menghasilkan pendapatan.

Dampak terhadap persamaan dasar

- Aset : Tercatat terlalu rendah (understated) sebesar Rp 50.000.000 karena aset kendaraan tidak tercatat.
- Liabilitas : Tidak ada Pengaruh
- Ekuitas : Tercatat terlalu rendah (understated) sebesar Rp 50.000.000 karena adanya Pencatatan

beban yang tidak seharusnya, yang mengurangi laba (dan pada akhirnya ekuitas)

Perbaikan Pencatatan

Pengaruh	Pencatatan SALAH	Pencatatan BENAR
Aset	Kas (- Rp 50.000.000)	Kas (- Rp 50.000.000) Kendaraan (+ Rp 50.000.000)
Liabilitas	-	-
Ekuitas	Beban Kendaraan (- Rp 50.000.000)	-
Hasil	Aset & Ekuitas terlalu rendah	Satu aset ditukar dengan aset lain.

Transaksi 2. Penerimaan Pendapatan

- Transaksi asli : Menerima pendapatan Rp 20.000.000
- Pencatatan salah : Dicatat sebagai tambahan modal

Identifikasi Masalah

→ Kesalahannya adalah mencatat pendapatan (revenue) sebagai setoran modal (capital). Pendapatan berasal dari aktivitas operasional perusahaan, sedangkan modal adalah setoran langsung dari pemilik. Meskipun keduanya sama-sama menambah ekuitas, sumbernya berbeda dan harus dipisahkan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Dampak terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

- Aset : Tidak ada kesalahan (Kas bertambah Rp 20.000.000)
- Liabilitas : Tidak ada pengaruh
- Ekuitas : Jumlah total benar, tetapi komposisinya salah. Pendapatan (bagian dari laba ditahan) tercatat terlalu rendah, sementara modal disorot tercatat terlalu tinggi. Ini akan menyebabkan Laporan Laba Rugi menjadi tidak akurat.



Perbaikan Pencatatan

Pengaruh	Pencatatan salah	Pencatatan benar
Aset	Kas (+ Rp 20.000.000)	Kas (+ Rp 20.000.000)
Liabilitas	-	-
Ekuitas	Modal (+ Rp 20.000.000)	Pendapatan (+ Rp 20.000.000)
Hasil	Kinerja operasional tidak tercermin	Menjamin pendapatan dari usaha.

Transaksi 3. Pembayaran sewa Kantor

- Transaksi asli : Membayar sewa Kantor Rp 5.000.000
- Pencatatan salah : Dicatat sebagai pengurangan utang

Identifikasi Kesalahan

Kesalahannya adalah mencatat pembayaran beban sewa sebagai pembayaran utang. Pembayaran sewa adalah biaya operasional yg harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Mengurangnya dari utang berarti perusahaan seolah-olah melunasi pinjaman, padahal kenyataannya sedang mengeluarkan biaya operasional.

Dampak Terhadap Persamaan dasar Akuntansi

- Aset : Tidak ada kesalahan (Kas berkurang Rp 5.000.000)
- Liabilitas : Tercatat terlalu rendah (understated) karena utang dikurangi padahal tidak ada pelunasan utang.
- Ekuitas : Tercatat terlalu tinggi (overstated) karena beban sewa tidak dicatat, sehingga laba terlihat lebih besar dari yg sebenarnya.

Perbaikan Pencatatan

Pengaruh	Pencatatan salah	Pencatatan benar
Aset	Kas (-Rp 5.000.000)	Kas (-Rp 5.000.000)
Liabilitas	Utang (-Rp 5.000.000)	-
Ekuitas	-	Beban sewa (- Rp 5.000.000)
Hasil	Liabilitas terlalu rendah, Ekuitas terlalu tinggi	Mencatat biaya operasional dengan benar

→ Ringkasan Perubahan posisi Keuangan

Transaksi	Aset	= Liabilitas	Ekuitas
Saldo awal	0	0	0
1. Beli Kendaraan	50.000.000 (Kas)		
	50.000.000 (Kendaraan)		
2. Terima Pendapatan	20.000.000 (Kas)		20.000.000 (Pendapatan)
3. Bayar Sewa	5.000.000 (Kas)		5.000.000 (Beban sewa)
Saldo akhir	Rp 15.000.000	= Rp 15.000.000	Rp 15.000.000